

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan *Auditor Switching* Terhadap *Audit Delay* dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Ainayya Silmi Kaffah Marianto^{1)*}, Fatchan Achyani²⁾

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200210334@student.ums.ac.id^{1)*}, fa185@ums.ac.id²⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, solvency, and auditor switching on audit delay with firm age as a moderating variable. A quantitative approach was employed using secondary data derived from audited financial reports of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. A purposive sampling method was used, resulting in a sample of 76 companies. The data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA), preceded by descriptive statistics and classical assumption tests. The findings reveal that profitability has a significant effect on audit delay, indicating that firms with higher profitability tend to complete their audits more promptly. In contrast, solvency and auditor switching do not significantly affect audit delay. Furthermore, firm age does not moderate the relationship between profitability, solvency, or auditor switching and audit delay.

Keywords: *Audit Delay, Auditor Switching, Firm Age, Profitability, Solvency*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan pergantian auditor terhadap *audit delay* dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan auditan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Metode *purposive sampling* digunakan sehingga diperoleh sampel sebanyak 76 perusahaan. Data dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang didahului dengan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung menyelesaikan auditnya dengan lebih efisien. Sebaliknya, solvabilitas dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Lebih lanjut, umur perusahaan tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, atau pergantian auditor dengan *audit delay*.

Kata Kunci: Keterlambatan Audit, Pergantian Auditor, Usia Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Komponen lengkapnya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2017). Laporan keuangan

disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi atas pengukuran secara ekonomi mengenai kepemilikan sumber daya dan kinerja entitas.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tahun 2016 dengan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan tahunan menyebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah tahun buku berakhir. Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Seperti yang telah diungkapkan oleh Bursa Efek Indonesia tentang penyampaian laporan keuangan auditan yang dikeluarkan pada tanggal 29 Juni 2019 yaitu pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya (<https://www.idx.co.id/>).

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan bergantung pada ketepatan waktu auditor dalam mengaudit. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit. Perbedaan waktu ini dalam audit sering disebut dengan keterlambatan audit atau *audit delay* (Praptika & Rasmini, 2016). Investor menerima dampak baik secara langsung maupun tidak langsung atas keterlambatan penyampaian laporan (Yulianti, 2020). Berdasarkan hal tersebut perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Audit delay telah menjadi fokus perhatian yang signifikan dalam dunia akuntansi dan keuangan selama beberapa dekade terakhir. Konsep ini merujuk pada rentang waktu antara tanggal tutup buku tahun fiskal perusahaan dan tanggal diterbitkannya laporan audit oleh auditor independen. Perhatian terhadap *audit delay* muncul seiring dengan perkembangan kompleksitas bisnis dan pasar modal global.

Sejarah *audit delay* dapat ditelusuri kembali ke era dimana pasar modal mulai berkembang pesat dan kebutuhan akan informasi keuangan yang tepat waktu menjadi semakin krusial. Pada masa awal, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan mungkin tidak terlalu dipermasalahkan. Namun, seiring berjalannya waktu, para pemangku kepentingan mulai menyadari pentingnya informasi keuangan yang cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi bisnis telah mengubah lanskap pelaporan keuangan secara dramatis. Di satu sisi, kemajuan teknologi memungkinkan pemrosesan data yang lebih cepat, namun di sisi lain, kompleksitas transaksi bisnis dan struktur perusahaan juga meningkat. Hal ini menciptakan tantangan baru dalam proses audit dan berpotensi memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

Krisis keuangan global yang terjadi pada awal abad ke-21 semakin menyoroti pentingnya pelaporan keuangan yang tepat waktu dan andal. Peristiwa ini mendorong regulator di berbagai negara untuk memperketat aturan terkait penyampaian laporan keuangan auditan. Banyak otoritas pasar modal kemudian

menetapkan tenggat waktu yang ketat bagi perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan mereka.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian akademis mulai mengeksplorasi fenomena *audit delay* secara lebih mendalam. Para peneliti berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap lamanya proses audit, serta dampaknya terhadap kualitas informasi keuangan dan reaksi pasar. Studi-studi ini membantu meningkatkan pemahaman tentang kompleksitas *audit delay* dan implikasinya terhadap berbagai pemangku kepentingan.

Dalam perkembangannya, *audit delay* tidak hanya menjadi perhatian di kalangan akademisi dan regulator, tetapi juga menjadi fokus bagi perusahaan dan firma audit. Banyak organisasi mulai menyadari bahwa kemampuan untuk menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu dapat menjadi keunggulan kompetitif dan indikator tata kelola perusahaan yang baik.

Saat ini, di era dimana informasi mengalir dengan sangat cepat, *audit delay* tetap menjadi topik yang relevan dan penting. Meskipun teknologi telah memungkinkan pemrosesan data yang lebih cepat, tantangan baru seperti keamanan siber dan kompleksitas regulasi global terus mempengaruhi durasi proses audit. Oleh karena itu, upaya untuk memahami dan mengelola *audit delay* tetap menjadi prioritas dalam praktik akuntansi dan audit modern.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang pertama yaitu profitabilitas, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maximus Meizary et al., 2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* dimana semakin besar profitabilitas maka akan memperpendek rentang *audit delay*. Berbeda dengan (Sutjipto et al., 2020) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang mendapatkan keuntungan maupun kerugian tidak membuat proses audit menjadi lebih lama.

Faktor kedua dari *audit delay* yaitu solvabilitas. Solvabilitas adalah menggambarkan rasio yang dipergunakan untuk menilai seberapa besar *asset* yang dimiliki perusahaan didanai dengan utang. Menurut penelitian (Indriani, 2020) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga jika suatu perusahaan yang memiliki hutang yang banyak sehingga konfirmasi atas transaksi-transaksi yang pernah terjadi dapat mengakibatkan lamanya proses dalam mengaudit laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian (Yuliana, 2024) yang menghasilkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kemudian faktor berikutnya dari *audit delay* yaitu *auditor switching* (pergantian auditor). *Auditor switching* merupakan suatu tindakan perusahaan atau klien dalam melakukan pergantian, yang bertujuan untuk menjaga independensi auditor agar tetap obyektif dalam mengaudit laporan keuangan klien. Menurut penelitian (Zulinovika et al., 2024) menyatakan bahwa *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit delay*. Artinya, semakin sering perusahaan yang melakukan pergantian auditor, maka penundaan audit yang diakibatkannya akan

semakin lama. Berbeda dengan hasil penelitian (Shadrina & Kuntadi, 2024) menghasilkan bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan *auditor switching* terhadap *audit delay* dengan memakai umur perusahaan sebagai variabel moderasi. Menurut hasil penelitian (Saputra et al., 2020) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan oleh umur perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah berjalan lama, telah berpengalaman dan mengetahui segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh para auditor independen dalam melaksanakan audit pada laporan hasil kinerja perusahaan yang disusun sebagai laporan keuangan sehingga dapat disediakan bagi auditor dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini mereplikasi pada penelitian yang dilakukan oleh (Suminar et al., 2022), yang meneliti mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dengan variabel likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan umur perusahaan.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat perbedaan variabel independen dan juga variabel moderasi yaitu umur perusahaan. Penelitian sebelumnya juga menggunakan objek penelitian pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan Properti & Real Estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hingga saat ini masih adanya keterlambatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan tersebut, inilah alasan mengapa perlunya penelitian ini harus dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan.

Dengan itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Auditor Switching terhadap Audit Delay dengan Umur Perusahaan sebagai Variabel Moderasi** studi kasus pada perusahaan Properti & Real Estat yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2020-2023.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi menurut Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan antara manajer (agen) dan pemilik (prinsipal) yang diatur melalui kontrak kerja guna membagi hak serta kewajiban masing-masing pihak. Agen berkewajiban bertindak sesuai kepentingan prinsipal, sedangkan prinsipal harus memberikan insentif yang layak. Dalam konteks ini, *audit delay* mencerminkan permasalahan agensi karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menurunkan nilai informasi dan menimbulkan biaya agensi tambahan, seperti pengungkapan informasi lanjutan untuk mengembalikan kepercayaan investor. Semakin sering dan lama *audit delay* terjadi, semakin besar pula biaya agensi yang harus ditanggung perusahaan. Auditor berperan sebagai pihak independen yang menjembatani kepentingan manajemen

dan pemilik, sehingga keberadaan mereka penting dalam mengurangi potensi konflik, mencegah kecurangan, dan meminimalkan *audit delay* yang berlarut-larut.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Connelly et al. (2021), teori *signaling* menjelaskan perilaku ketika terdapat asimetri informasi antara dua pihak yang berkomunikasi melalui sinyal yang dikirim dan diinterpretasikan. Yimenu dan Surur (2019) menambahkan bahwa manajemen dengan kinerja baik akan menyampaikan informasi melalui laporan keuangan untuk mempengaruhi harga saham, di mana pengumuman emiten menjadi salah satu sinyal penting. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berperan sebagai sinyal perusahaan yang menyediakan informasi relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan, karena *audit delay* yang panjang dapat menimbulkan ketidakpastian harga saham. Brigham dan Houston (2001) menegaskan bahwa perusahaan dengan prospek menguntungkan akan meyakinkan investor melalui peningkatan laba, yang menandakan kemakmuran dan menarik respons positif sehingga harga saham naik. Selain itu, peningkatan hutang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dan risiko yang memaksa manajer lebih berhati-hati terhadap dana *stakeholder*. Oleh karena itu, pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan sangat penting untuk mengurangi ketidakpastian, karena laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan dividen dan harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan. Namun, ketika Perusahaan mengalami kerugian, maka pihak manajemen akan berusaha memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan atau memperpanjang *audit delay*. Dikarenakan auditor akan berhati-hati selama penyelesaian audit dalam merespons kerugian perusahaan apakah kerugian tersebut disebabkan oleh kegagalan finansial atau adanya tindak kecurangan manajemen (*fraud*) (Purba, 2018). Dengan demikian, perusahaan yang memperoleh *good news* cenderung akan lebih cepat dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan Perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang rendah ataupun mengalami kerugian (Liwe et al., 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herawati & Andarisasi, 2022); (Prameswari & Yustrianthe, 2017); (Siahaan, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan di atas maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Tingginya rasio utang yang dimiliki perusahaan membuat auditor semakin lama dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal ini disebabkan karena auditor dalam melakukan uji pengendalian substantif lebih lama karena auditor cenderung meningkatkan kehati-hatian karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Tingginya utang yang dimiliki perusahaan dapat membuat investor berpikir dua kali untuk menanamkan modalnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Apriyani, 2011); (Puspitasari & Sari, 2012); (Saragih, 2018) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan di atas maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Solvabilitas Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Pengaruh *Auditor Switching* terhadap *Audit Delay*

Auditor switching atau pergantian auditor mengharuskan auditor baru untuk beradaptasi terhadap bisnis klien, seperti: memahami bisnis klien seperti jenis bisnis klien, susunan organisasi klien, struktur permodalan, metode produksi, pemasaran, dan proses distribusi. Proses adaptasi ini tentunya memerlukan waktu apalagi jika entitas yang diaudit adalah entitas besar, hal ini memungkinkan terjadinya *audit delay* yang cukup lama.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Praptika & Rasmini, 2016); (Yunisha, 2021) dan (Rante & Simbolon, 2022) menyatakan bahwa *auditor switching* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan di atas maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : *Auditor Switching* Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* yang dimoderasi oleh umur perusahaan

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan laba. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan berharap auditor melaksanakan audit dengan tepat waktu, sehingga laporan keuangan dapat diumumkan kepada publik secepatnya (Sagita, 2011). Tujuannya adalah untuk menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik serta selalu melaporkan kondisi terkini perusahaan sesuai dengan peraturan yang diberlakukannya oleh otoritas jasa keuangan selaku otoritas pasar modal (Rahmayanti, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ihdina & Langgeng, 2022); (Yuliana, 2024) dan (Indriani, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020); (Mauliddiyah, 2021) dan (Ariyani & Rahmaita, 2024) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Semakin lama berdirinya suatu perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut mampu bertahan dalam berbagai kondisi pasar yang berubah-ubah dengan mengandalkan kemampuannya untuk menghasilkan laba yang maksimal. Dan juga semakin lama perusahaan tersebut beroperasi, maka perusahaan tersebut dinilai

lebih terampil dalam mengumpulkan dan menghasilkan informasi yang diperlukan, sehingga dapat menurunkan kemungkinan terjadinya *audit delay*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ferawati & Inayah, 2021); (G. N. Pratiwi et al., 2021) dan (Saputra et al., 2020) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Umur perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh dan mempertahankan keuntungan. Umur perusahaan yang belum lama berdiri masih mencoba cara-cara untuk mempertahankan perusahaannya dan penyusunan laporan keuangan yang baik, sehingga berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada auditor. Hal tersebut berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan oleh tingkat profitabilitas yang rendah akan berpengaruh terhadap keterlambatan penerbitan laporan keuangan auditan atau memperpanjang *audit delay*. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba atau keuntungan akan cenderung mengalami *audit delay* yang rendah, sehingga perusahaan memiliki kabar baik yang bisa segera dilaporkan atau diberitahukan kepada pihak yang berkepentingan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Umur perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan *audit delay*

Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* yang dimoderasi oleh umur perusahaan

Menurut Harapah (2001:303) mengatakan bahwa solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Solvabilitas dapat pula diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sylviana, 2019); (Oktrivina & Azizah, 2022) dan (Olimsar, 2023) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari & Yustrianthe, (2017); (Saputra et al., 2020) dan (Alda Dewi Sartika, Minda Muliana Br Sebayang, 2022) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Umur suatu perusahaan yang semakin lama berdiri menyebabkan perusahaan tersebut semakin memiliki pengendalian internal yang kuat karena auditor internalnya telah berpengalaman, sehingga kecepatan publikasi laporan keuangan meningkat. Perusahaan terdaftar di BEI dengan usia yang lama akan menunjukkan eksistensinya, dengan cara meningkatkan kepercayaan investor melalui laporan keuangan yang disampaikan secepat mungkin dan memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik (*good news*). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ferawati & Inayah, 2021); (Amami & Triani, 2021) dan (Alda Dewi Sartika, Minda Muliana Br Sebayang, 2024) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Umur perusahaan yang sudah berdiri lama akan membuat auditor lebih mudah dalam melakukan auditnya, karena hal ini disebabkan oleh pengalaman

perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, dan juga durasi penyelesaian audit yang lebih pendek dikaitkan dengan tingkat solvabilitas. Semakin tinggi nilai rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang stabil dan aman. Perusahaan dapat menjamin hutang perusahaan dengan lancar. Para investor pastinya akan memilih perusahaan dengan tingkat kepercayaan untuk melunasi hutang yang tinggi dibandingkan dengan yang hutang banyak tetapi aset yang dimiliki perusahaan lebih kecil daripada hutangnya. Berdasarkan penjelasan di atas maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Umur perusahaan memoderasi hubungan antara solvabilitas dengan *audit delay*

Pengaruh *auditor switching* terhadap *audit delay* yang dimoderasi oleh umur perusahaan

Beberapa perusahaan melakukan keputusan kontrak kerja dengan auditor sebelumnya sesuai dengan kesepakatan untuk tidak memperpanjang kontrak kerja. Jika perusahaan mengalami *audit delay*, maka cenderung akan melakukan pergantian auditor pada periode berikutnya agar laporan keuangan tidak mengalami keterlambatan publikasi serta memperoleh kembali kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor (Verawati & Wirakusuma, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lina & Putri, (2022); (Rabaiyah et al., 2023) dan (Amalia & Indupurnahayu, 2024) menyatakan bahwa *auditor switching* (pergantian auditor) berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut penelitian (Annisa & Rahmizal, 2021); (Fitriyani & Putri, 2022) dan (Sylviana, 2019) menyatakan bahwa *auditor switching* (pergantian auditor) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Menurut Mayasari dan Anggi Ariani (2021) semakin lama perusahaan tersebut meningkatkan eksistensinya dapat dianggap bahwa semakin besar tingkat kepercayaan investor. Semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin menunjukkan kapasitasnya dalam mengelola operasional dan laporan yang setiap tahunnya disajikan kepada publik sehingga menurunkan kemungkinan terjadinya *audit delay*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Manuel & Sutandi, 2018); (I. A. Pratiwi & Triyanto, 2021) dan (Ferawati & Inayah, 2021) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi kesulitan dan hambatan. Semakin sering perusahaan yang melakukan *auditor switching*, maka lamanya *audit delay* yang dialami auditor juga akan semakin panjang. Perusahaan yang lebih lama berdiri maka cenderung tidak melakukan *auditor switching*, sehingga tidak terjadinya *audit delay*. Berdasarkan penjelasan di atas maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₆ : Umur perusahaan memoderasi hubungan antara *auditor switching* dengan *audit delay*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel menggunakan data numerik dan analisis statistik. Populasi terdiri dari seluruh perusahaan Properti & Real Estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023, dengan sampel dipilih secara *purposive* berdasarkan kriteria laporan keuangan tahunan yang konsisten, opini auditor lengkap, dan pencatatan laba berturut-turut. Data yang digunakan berupa laporan keuangan auditan yang diunduh dari situs resmi BEI. Variabel dalam penelitian ini meliputi profitabilitas yang diukur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba, solvabilitas yang menunjukkan tingkat pembiayaan utang terhadap aset, *auditor switching* sebagai indikasi perubahan auditor, serta umur perusahaan yang merefleksikan lama berdirinya perusahaan dan daya tahan usaha. Analisis data dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis untuk menguji hipotesis secara akurat, dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik seperti normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas untuk memastikan keabsahan model. Pengujian hipotesis melibatkan analisis regresi dengan memasukkan variabel independen dan variabel moderasi, serta evaluasi model melalui uji signifikansi parsial, uji simultan, dan pengukuran kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *auditor switching* terhadap *audit delay* dengan menggunakan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023. Sektor ini dipilih karena memiliki karakteristik industri yang kompleks, seperti proses transaksi yang rumit, pengakuan pendapatan yang memerlukan pertimbangan khusus, serta ketergantungan pada estimasi dan asumsi dalam penilaian aset. Selain itu, perusahaan *real estate* juga harus memenuhi berbagai regulasi dan memiliki struktur organisasi yang kompleks, seperti kepemilikan anak usaha, yang dapat meningkatkan risiko manipulasi laporan keuangan dan memperpanjang proses audit. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, dengan hasil seleksi yang disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1. Hasil Seleksi Sampel Penelitian

Sampel Penelitian		
No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah populasi penelitian	93

2	Perusahaan <i>properties & real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2020-2023	-24
3	Perusahaan <i>properties & real estate</i> yang tidak menerbitkan opini auditor secara lengkap pada tahun 2020-2023	-16
4	Perusahaan <i>properties & real estate</i> yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut pada tahun 2020-2023	-34
	Sampel yang memenuhi kriteria	19
	Total sampel penelitian 19 x 4	76

Menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria sampel yakni sejumlah 19 perusahaan dengan data sebanyak 76 selama periode 2020-2023:

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Profitabilitas	76	.0001	.1997	.039258	.0400026
Solvabilitas	76	.0020	.6284	.316334	.1615871
As	76	0	1	.16	.367
Ad	76	2	239	91.25	32.954
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik deskriptif di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0.0001 dengan nilai maksimum sebesar 0.1997. Nilai mean (rata-rata) nya sebesar 0.39258 atau 39.26% yang artinya perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian memiliki tingkat kemampuan menghasilkan laba sebesar 39.26% dari total aset atau penjualan, dengan standar deviasi sebesar 0.400026.

Solvabilitas memiliki nilai minimum nilai minimum 0.0020 dengan nilai maksimum sebesar 0.6284. Nilai mean (rata-rata) nya sebesar 0.316334 atau 31.64% yang artinya perusahaan-perusahaan dalam sampel memiliki proporsi utang terhadap total aset sebesar 31.64%, dengan standar deviasi sebesar 0.1615871.

Auditor switching memiliki nilai minimum 0 dengan nilai maksimum sebesar 1. Nilai mean (rata-rata) nya sebesar 0.16 yang artinya sekitar 16% dari total perusahaan dalam sampel melakukan pergantian auditor selama periode penelitian, dengan standar deviasi sebesar 0.367.

Audit delay memiliki nilai minimum 2 dengan nilai maksimum sebesar 239. Nilai mean (rata-rata) nya sebesar 91.25 yang artinya perusahaan-perusahaan dalam sampel membutuhkan waktu rata-rata 91 hari dari tanggal penutupan tahun buku (31 Desember) hingga tanggal penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit, dengan standar deviasi sebesar 32.954.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada Persamaan 1 dan 2, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) masing-masing sebesar 0.000, yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilainya lebih kecil dari 0.05. Namun, kondisi ini dapat diabaikan mengingat jumlah sampel yang digunakan melebihi 30, sehingga sesuai dengan prinsip *central limit theorem*, distribusi data dapat dianggap mendekati normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada kedua persamaan, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan VIF di bawah 10, yang mengindikasikan tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi. Pada persamaan pertama, nilai *tolerance* berkisar antara 0,900 hingga 0,993 dengan VIF antara 1,007 hingga 1,111, sedangkan pada persamaan kedua, nilai *tolerance* berkisar antara 0,900 hingga 0,993 dengan VIF antara 1,007 hingga 1,111. Selain itu, nilai *partial* dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari nilai R Square pada kedua persamaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas antar variabel independen.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji Spearman's Rho pada Persamaan 1 dan 2, seluruh variabel independen seperti profitabilitas, solvabilitas, *auditor switching*, umur perusahaan, serta interaksi antar variabel menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam kedua model.

Sementara itu, hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson (DW Test) menunjukkan nilai sebesar 1,985 untuk Persamaan 1 dan 1,961 untuk Persamaan 2. Karena kedua nilai tersebut berada dalam rentang -2 hingga +2 sesuai dengan kriteria model autokorelasi Santoso, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam kedua model regresi yang diuji.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis model regresi. Hasil uji regresi linier berganda dapat diamati pada tabel 3 dan 4 berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda persamaan 1

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	97.017	9.960		9.741	.000
Profitabilitas	-293.318	94.020	-.356	-3.120	.003
Solvabilitas	15.866	23.252	.078	.682	.497
As	4.616	9.755	.051	.473	.638

Sumber: Hasil olah data, 2025

Maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda 1 pada penelitian ini yaitu :

$$AD : 97.017 + (293.318) \text{ profit} + 15.866 \text{ solva} + 4.616 \text{ as} + \varepsilon$$

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda persamaan 2

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	97.017	9.960		9.741	.000
Profitabilitas	-293.318	94.020	-.356	-3.120	.007
Solvabilitas	15.866	23.252	.078	.682	.342
As	4.616	9.755	.051	.473	.876
Ump	-1.436	1.377	-.407	-1.043	.301
Prof_Ump	17.427	14.187	.330	1.228	.224
Solva_Ump	-.340	3.124	-.034	-.109	.914
As_Ump	.358	1.368	.044	.261	.795

Sumber: Hasil olah data, 2025

Maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda 2 pada penelitian ini yaitu :

$$AD : 106.769 + (-413.936) \text{ profit} + 29.257 \text{ solva} + (-2.281) \text{ as} + (-1.436) \text{ ump} + 17.427 \text{ profit_ump} + (-0.340) \text{ solva_ump} + 0.358 \text{ as_ump} + \epsilon$$

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model digunakan untuk mengetahui apakah model layak untuk diuji lebih lanjut. Jika F-hitung < 0.05 maka model layak untuk di uji lebih lanjut bahwa semua variabel independen (Profitabilitas, Solvabilitas dan *Auditor Switching*) layak untuk menjelaskan variabel dependen (*Audit Delay*) yang dianalisis. Hasil uji kelayakan dapat diamati pada tabel 5 dan 6 berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Perasamaan 1

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12699.795	3	4233.265	4.433	.006
Residual	68748.455	72	954.840		
Total	81448.250	75			

Sumber: Hasil olah data, 2025

Hasil output persamaan 1 SPSS di atas, dapat diperoleh nilai *sign.* Sebesar $0.006 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel profitabilitas, solvabilitas dan *auditor switching* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *audit delay*. Hal ini berarti bahwa penelitian ini layak.

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Persamaan 2

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18000.968	7	2571.567	2.756	.014
Residual	63447.282	68	933.048		
Total	81448.250	75			

Sumber: Hasil olah data, 2025

Hasil *output* persamaan 2 SPSS di atas, dapat diperoleh nilai *sign.* sebesar $0.014 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel profitabilitas, solvabilitas, *auditor switching*, umur perusahaan, profitabilitas umur perusahaan, solvabilitas umur perusahaan dan *auditor switching* umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel *audit delay*. Hal ini berarti bahwa penelitian ini layak

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t Persamaan 1

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	97.017	9.960		9.741	.000
Profitabilitas	-293.318	94.020	-.356	-3.120	.003
Solvabilitas	15.866	23.252	.078	.682	.497
As	4.616	9.755	.051	.473	.638

Sumber: Hasil olah data, 2025

Pengujian pengaruh variabel profitabilitas terhadap *audit delay* menggunakan regresi berganda persamaan 1 yang ditunjukkan pada tabel, diperoleh t hitung sebesar -3.120 dengan nilai signifikansi 0,003, nilai signifikansi tersebut $< 0,05$. Hasil ini sama dengan hipotesis yang diajukan, maka hasil yang didapat hipotesis 1 (H1) mendukung yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil pengujian pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan menggunakan regresi berganda persamaan 1 yang ditunjukkan pada tabel, diperoleh t hitung sebesar 0.682 dengan nilai signifikansi 0.497, nilai signifikansi tersebut $> 0,05$. Hasil ini tidak sama dengan hipotesis yang diajukan, maka hasil yang didapat hipotesis 2 tidak mendukung yang berarti solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serupa dengan solvabilitas, pengujian pengaruh variabel *auditor switching* terhadap nilai perusahaan menggunakan regresi berganda persamaan 1 yang ditunjukkan pada tabel, diperoleh t hitung sebesar 0.473 dengan nilai signifikansi 0.638, nilai signifikansi tersebut $> 0,05$. Hasil ini tidak sama dengan hipotesis yang diajukan, maka hasil yang didapat hipotesis 3 tidak mendukung yang berarti *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8. Hasil Uji t Persamaan 2

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	97.017	9.960		9.741	.000
Profitabilitas	-293.318	94.020	-.356	-3.120	.007
Solvabilitas	15.866	23.252	.078	.682	.342
As	4.616	9.755	.051	.473	.876
Ump	-1.436	1.377	-.407	-1.043	.301
Prof_Ump	17.427	14.187	.330	1.228	.224
Solva_Ump	-.340	3.124	-.034	-.109	.914
As_Ump	.358	1.368	.044	.261	.795

Sumber: Hasil olah data, 2025

Pengujian pengaruh variabel profitabilitas pada umur perusahaan terhadap *audit delay* menggunakan regresi berganda persamaan 2 yang ditunjukkan pada tabel, diperoleh t hitung sebesar 1.228 dengan nilai signifikansi 0.224, nilai signifikansi tersebut > 0,05. Maka hasil yang didapat hipotesis 4 tidak dapat diterima yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh pada umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dan ditunjukkan hasil pengujian pengaruh variabel solvabilitas pada umur perusahaan terhadap *audit delay* menggunakan regresi berganda persamaan 2 yang ditunjukkan pada tabel, diperoleh t hitung sebesar -0.109 dengan nilai signifikansi 0,914, nilai signifikansi tersebut > 0,05. Maka hasil yang didapat hipotesis 5 tidak dapat diterima yang berarti solvabilitas tidak berpengaruh pada umur perusahaan terhadap *audit delay*. Serupa dengan hasil pengujian pengaruh variabel *auditor switching* pada umur perusahaan terhadap *audit delay* menggunakan regresi berganda persamaan 2 yang ditunjukkan pada tabel, diperoleh t hitung sebesar 0.261 dengan nilai signifikansi 0.795, nilai signifikansi tersebut > 0,05. Maka hasil yang didapat hipotesis 6 tidak dapat diterima yang berarti Likuiditas berpengaruh pada kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Model dari moderasi pada penelitian ini adalah pure moderation (moderasi murni), variabel moderasi ini secara langsung mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Karena umur perusahaan memoderasi hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.156	.121	30.900

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel persamaan 1, diketahui nilai R square adl 0.156 atau 15.6% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel profitabilitas, solvabilitas dan *auditor switching* terhadap variabel *audit delay* sebesar 15.6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.221	.141	30.546

Sumber: Hasil olah data, 2025

Diket nilai R square adl 0.221 atau 22.1% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel profitabilitas, solvabilitas, *auditor switching*, umur perusahaan, profitabilitas_UMP, solvabilitas_UMP, dan *auditor switching* UMP terhadap variabel *audit delay* sebesar 22.1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* terbukti benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay* dengan tingkat signifikansi 0.003.

Artinya, profitabilitas mempengaruhi *audit delay* karena perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik cenderung ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya sebagai sinyal positif kepada investor dan publik.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2021), Herawati & Andarisasi (2022), dan Ihdina & Langgeng (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), Ariyani & Rahmaita (2024) dan Puspitasari & Adi (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* tidak terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* dengan tingkat signifikan 0.497.

Artinya, solvabilitas tidak mempengaruhi *audit delay* karena meskipun menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, informasi ini tidak selalu berkaitan langsung dengan kompleksitas audit atau urgensi pelaporan keuangan. Auditor lebih fokus pada risiko salah saji material dan efektivitas sistem pengendalian internal, bukan hanya pada struktur pendanaan perusahaan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2024), Indriani (2020), dan (Karyadi, 2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sylviana (2019), Oktrivina & Azizah (2022), dan Olimsar (2023) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh *Auditor Switching* terhadap *Audit Delay*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit delay* tidak terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *auditor switching* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* dengan tingkat signifikansi 0.638.

Artinya, *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena meskipun pergantian auditor dapat menyebabkan penyesuaian awal, proses audit tetap mengikuti standar profesional dan tenggat waktu yang telah ditentukan. Auditor baru umumnya melakukan perencanaan dengan cermat untuk memenuhi *deadline* laporan keuangan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiana & Annisa (2022), Lestaringrum et al. (2020), dan Arismutia & Hertika Sari (2023) yang menyatakan bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lina & Putri (2022), Rabaiyah et al., (2023) dan Amalia & Indupurnahayu (2024) yang menyatakan bahwa *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* yang dimoderasi oleh umur perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa umur perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap *audit delay* tidak terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *audit delay* dengan tingkat signifikansi 0.224.

Artinya, umur perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *audit delay* karena umur perusahaan belum tentu mencerminkan efisiensi atau kesederhanaan proses audit. Perusahaan yang lebih tua dan memiliki kemampuan profitabilitas tinggi belum tentu memiliki sistem pelaporan keuangan yang lebih baik atau proses audit yang lebih cepat.

Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* yang dimoderasi oleh umur perusahaan

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa umur perusahaan memoderasi hubungan antara solvabilitas terhadap *audit delay* tidak terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan solvabilitas terhadap *audit delay* dengan tingkat signifikansi 0.914.

Artinya, umur perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan solvabilitas terhadap *audit delay* karena keberadaan perusahaan dalam jangka waktu yang lama tidak menjamin adanya perbaikan dalam tata kelola keuangan maupun transparansi laporan. Auditor tetap akan mempertimbangkan solvabilitas sebagai faktor risiko yang berdampak pada kelangsungan usaha, tanpa memandang usia perusahaan. Oleh karena itu, meskipun perusahaan telah lama berdiri, jika tingkat utangnya tinggi, audit tetap memerlukan waktu lebih lama. Begitu juga sebaliknya jika perusahaan baru berdiri tetapi tingkat utangnya rendah, maka audit tidak memerlukan waktu yang lama. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berperan dalam mengubah arah atau kekuatan hubungan antara solvabilitas dan *audit delay*.

Pengaruh *auditor switching* terhadap *audit delay* yang dimoderasi oleh umur perusahaan

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa umur perusahaan memoderasi hubungan antara *auditor switching* terhadap *audit delay* tidak terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *auditor switching* terhadap *audit delay* dengan tingkat signifikansi 0.795.

Artinya, umur perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *auditor switching* dengan *audit delay* karena setiap perusahaan yang sudah tua atau baru tetap memiliki peraturan tentang *auditor switching* atau pergantian auditor

yang telah diatur sehingga tidak ada hubungannya dengan penyelesaian pemeriksaan laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 76 perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat di BEI selama periode 2020–2023, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, karena perusahaan dengan kinerja keuangan baik cenderung menyelesaikan proses audit lebih cepat demi memberikan sinyal positif kepada investor. Sebaliknya, solvabilitas dan *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena aspek tersebut tidak secara langsung memengaruhi kompleksitas audit maupun urgensi pelaporan, serta proses audit tetap berjalan sesuai standar meskipun terjadi pergantian auditor. Selain itu, umur perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, maupun *auditor switching* terhadap *audit delay*, karena usia perusahaan tidak selalu mencerminkan efisiensi sistem pelaporan keuangan maupun kecepatan proses audit. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada rendahnya koefisien determinasi regresi (15,6% tanpa moderasi dan 22,1% dengan moderasi), serta keterbatasan data akibat tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode observasi. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas sektor perusahaan, memperpanjang periode observasi, serta menambahkan variabel lain seperti reputasi KAP, ukuran perusahaan, opini auditor, dan *audit tenure* untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alda Dewi Sartika, Minda Muliana Br Sebayang, R. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 31–45. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i2.467>
- Alda Dewi Sartika, Minda Muliana Br Sebayang, R. (2024). Engaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis (Jikabi)*, 3(1), 11–25. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jikabi>
- Amalia, R., & Indupurnahayu, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Auditor Switching, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Eco-Fin*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.842>
- Amami, I., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Leverage, Litigasi, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.

Jurnal Akuntansi Akunesa, 10(1), 46–56.
<https://doi.org/10.26740/Akunesa.V10n1.P46-56>

Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V5i1.11482>

Annisa, A., & Rahmizal, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(2), 135–139. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V3i2.1073>

Annisa, A., & Sartika, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pro Fitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Pertambangan Dan Mineral Di Bei 2013-2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(1), 106–115. <https://doi.org/10.36057/Jips.V5i1.458>

Apriyani, N. N. (2011). Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Kap, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *הנוסע עליון*, 66(July), 6–17.

Ariyani, Y., & Rahmaita. (2024). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 526–540.

Aryanti, T., & Theresia, M. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dan Timeliness. In *Media Riset Akuntansi, Auditing, Dan Informasi* (Vol. 5, Nomor 3, Hal. 271–287).

Ciriyani, N. K., & Putra, D. P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.17.3, 2091–2119. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/1b40366e47361cea08ddea2cb93a581a.pdf

Dewi, S. P., & Keni. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 1–12. <http://www.tsm.ac.id/jba>

Ferawati, S. D., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Ubhara Accounting Journal*, 1(2), 418–428.

- Fitriyani, A., & Putri, E. (2022). Solvabilitas, Pergantian Auditor, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Stie Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 53. <https://doi.org/10.35906/Jurakun.V8i2.1054>
- Herawati, T., & Andarisasi, A. E. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 3, 1–11. <https://doi.org/10.55916/Frima.V0i3.274>
- Ida Ayu Rosa Dewinta, P. E. S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di Rindam Ix Udayana. *Econbank: Journal Of Economics And Banking*, 3(2), 104–116. <https://doi.org/10.35829/Econbank.V3i2.217>
- Ihdina, C., & Langgeng, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Kap Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (Simba)* 4, 4(September), 1–10.
- Indriani, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198–205. <https://doi.org/10.37859/Jae.V10i2.2060>
- Jesica Hutapea, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 -2022. *Jesica*. 1(3), 1–23.
- Kusuma, H., & Farida, D. (2019). Likelihood Of Auditor Switching: Evidence For Indonesia. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147- 4478), 8(2), 29–40. <https://doi.org/10.20525/Ijrbs.V8i2.192>
- Lina, W. R., & Putri, A. M. (2022). Sintama : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pergantian Auditor , Komite Audit , Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan , Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Dibursa. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 24.
- Liwe, A. G., Manossoh, H., & Mawikere, L. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 99–108. <https://doi.org/10.32400/Gc.13.02.19105.2018>
- Manuel, A., & Sutandi. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi (Akuntoteknologi)*, 10(1), 1–13.

- Mauliddiyah, N. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran. 1(11), 6.
- Maximus Meizary, R., Nuraini, N., Azarine Dimitri, C., Ulfika, P., & Prasetya Nugraha, T. (2023). Neraca Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Systematic Literature Review Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 551(5), 551–560. [Http://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/Neraca](http://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/Neraca)
- Mayasari, & Ariani, A. (2021). Gcg Dan Kinerja Perusahaan. *Jabisi: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 135–144.
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuan Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Tehadap Audit Delay. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4 No.1(1), 55–68. [Https://Doi.Org/10.36407/Akurasi.V4i1.154](https://Doi.Org/10.36407/Akurasi.V4i1.154)
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (Aru Journal)*, 1(1), 13–22. [Https://Doi.Org/10.30598/Arujournalvol1iss1pp13-22](https://Doi.Org/10.30598/Arujournalvol1iss1pp13-22)
- Pedi Riswandi, Varrel Rachmad Gifari, & Iwin Arnova. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Kap Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq-45 Periode 2017-2019. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(9), 2271–2280. [Https://Doi.Org/10.53625/Jcijournalcakrawalailmiah.V1i9.2193](https://Doi.Org/10.53625/Jcijournalcakrawalailmiah.V1i9.2193)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /Pojk.04/2016. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/Pojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. 1–29. [Https://Doi.Org/Https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Pasar-Modal/Regulasi/Peraturan-Ojk/Documents/Pages/Pojk-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/Pojk-Laporan-Tahunan.Pdf](https://Doi.Org/Https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Pasar-Modal/Regulasi/Peraturan-Ojk/Documents/Pages/Pojk-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/Pojk-Laporan-Tahunan.Pdf)
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50. [Https://Doi.Org/10.24912/Ja.V19i1.113](https://Doi.Org/10.24912/Ja.V19i1.113)
- Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.
- Pratiwi, G. N., Aziza, N., & Halimatusyadiah, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jumlah Komite Audit Dan Proporsi Kepemilikan Masyarakat Terhadap Audit Delay Days. *Jurnal Fairness*, 10(2), 103–114. [Https://Doi.Org/10.33369/Fairness.V10i2.15252](https://Doi.Org/10.33369/Fairness.V10i2.15252)
- Pratiwi, I. A., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Gender Komite Audit , Umur Perusahaan Dan Laba Rugi Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan

Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) The Effect Of Audit Committee Gender , Company Age , And Profit And Loss On Audit Delay (Study On Mining Sector Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019) Mengeluarkannya Dari Sample . Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian Ini Diharapkan Sebagai Saran Untuk Atau Mengubah Objek Penelitian Yang Berbeda Untuk Memperoleh Hasil Yang Lebih Baik . 8(5), 4997–5006.

- Purba, D. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 9–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.59>
- Puspitasari, E., & Sari, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Elen Puspitasari Anggraeni Nurmala Sari Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(1), 31–42.
- Putra, M. A. T., Muhammad Su'un, Susanto, E., & Bakri, A. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Center Of Economic Students Journal*, 5(4), 392–407. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i4.559>
- Rabaiyah, Elyanti Rosmanidar, & Nurfitri Martaliah. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Issi Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 155–163. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i2.260>
- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor. *Eco-Buss*, 5(2), 606–618. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.526>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jabi (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(3), 352–371. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>
- Sari, L. Y. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap. *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk*, 5(2), 20–26. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i2.112>

- Shadrina, K. N., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Solvabilitas, Pergantian Auditor dan Opini Audit. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 144–160.
- Siahaan, P. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 1–18.
- Suminar, C. A., Zulkifli, Z., & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 561–578. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.486>
- Sutjipto, V. F., Sugiarto, B., & Biantara, D. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kap Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018. *Accounting Cycle Journal*, 1(2), 85–99.
- Sylviana, D. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Pergantian Auditor Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (Sainteks)*, 92–95. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- Verawati, N., & Wirakusuma, M. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083–1111.
- Yimenu, K. A., & Surur, S. A. (2019). Earning Management: From Agency And Signalling Theory Perspective In Ethiopia. *Journal Of Economics, Management And Trade*, 24(6), 1–12. <https://doi.org/10.9734/jemt/2019/v24i630181>
- Yuliana. (2024). Analisis Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Yuliana. 4(No.6).
- Yulianti, V. (2020). Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa-Vol 5 No. 1 – Juni 2020 Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(1), 13–26.
- Yunisha, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor, Ukuran Kap, Opini Audit, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di Bei Tahun 2018-2020). 6.
- Zulinovika, E., Usdeldi, & Tanjung, F. S. (2024). Pengaruh Audit Switching Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 42–56. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.127>.